

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank.

Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada Bursa Efek dan para investor.

Akhir – akhir ini media cetak dan elektronika secara rutin mengulas hal ini, mulai dari pergerakan harga saham hingga isu-isu yang beredar. Harga saham selalu mengalami perubahan di setiap detiknya, seperti yang terjadi pada perusahaan pertambangan, yakni PT.Bukit Asam, PT.Elnusa, PT. Dian Swastika Sentosa, PT. Timah, PT. Delta Dunia Makmur. Yang dimana dalam kurung waktu 2015-2019 selalu mengalami perubahan naik turunnya harga saham yang tidak konsisten.

Yang dimana salah satu contoh berita terbaru tahun 2019, dilansir dari berita (Jakarta CNBC. Indonesia), mengatakan bahwa saham sector pertambangan batubara

sedang mengalami penurunan hingga 0,27%. Hasil survey awal menjelaskan terjadinya penurunan tersebut, dikarenakan harga komoditas batubara dunia masih melemah diangka 2,31%, Adapun sejak awal tahun 2019 nilai koreksinya sudah mencapai 26,97%. Hal tersebut lantas membuat para investor berpikir dua kali untuk mengadakan penawaran dan permintaan terhadap saham tersebut.

Dalam penelitian Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat (2016), menyatakan bahwa Laba Per Saham dan Margin Laba Bersih mempunyai pengaruh signifikan terhadap perubahan Harga Saham, baik itu secara parsial maupun simultan. Selanjutnya dalam penelitian Nardi Sunardi (2018), meyakini bahwa Perputaran Total Aset dan margin laba bersih mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan.

Oleh sebab itu, untuk dapat memilih investasi yang aman, diperlukan satu analisis yang cermat, teliti, dan didukung dengan data-data yang akurat. Teknik yang benar dalam analisis akan mengurangi risiko bagi investor dalam berinvestasi. Ada banyak teknik analisis yang dapat dipilih oleh investor atau calon investor, mulai dari yang paling sederhana sampai dengan analisis yang bersifat rumit. Bahkan ada juga investor yang hanya melihat tren masyarakat secara sepintas, dan langsung saja melakukan investasi di instrumen tersebut.

Jika dipikir-pikir banyak para investor yang berminat berinvestasi di Indonesia, hal itu didasari karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang terkenal akan sumber daya alamnya yang sangat kaya. Hal tersebut dibuktikan dengan produksi

timah terbesar ke dua di dunia, tembaga terbesar ke empat, nikel terbesar ke lima, emas terbesar ke tujuh dan produksi batu bara terbesar ke delapan di dunia, Indonesia merupakan salah satu negara penting dalam bidang pertambangan.

Sektor pertambangan juga memberikan lapangan pekerjaan yang cukup besar, baik yang terlibat secara langsung dalam proses produksi, maupun dalam berbagai produk dan jasa pendukung pertambangan. Salah satu cara untuk meningkatkan investasi saham adalah dengan menarik perhatian investor untuk membeli saham di sektor pertambangan.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan meningkatkan margin laba bersih, laba per lembar saham dan perputaran total aset. Apabila hal tersebut dapat tercapai maka, harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Tinggi rendahnya harga saham ini juga merupakan refleksi dari keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan aset tersebut.

Untuk menilai kondisi keuangan, kinerja dan prestasi perusahaan diperlukan suatu analisis keuangan. Tolak ukur yang sering dipakai dalam analisis keuangan adalah perhitungan rasio yang mana dengan menggabungkan data keuangan beberapa perusahaan. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio antara lain: Margin Laba Bersih, Penghasilan Per Lembar Saham dan Perputaran Total aset.

Menurut Alexandri (2008: 200) Margin Laba Bersih adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Menurut Werner R. Murhadi (2013:64) Margin Laba Bersih adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Semakin tinggi nilai Margin Laba Bersih maka menunjukkan semakin baik.

Sedangkan Menurut Muhammad, Shah & Islam (2014) Margin Laba Bersih adalah persentase dari laba setelah pajak dan bunga untuk penjualan, ini menunjukkan seberapa banyak pendapatan oleh perusahaan yang diterjemahkan ke dalam laba.

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko.

Dalam penelitian Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat (2016) mengatakan bahwa sesungguhnya pengaruh Margin Laba Bersih sangatlah mempengaruhi tingkat perubahan harga saham suatu perusahaan. Fungsi Margin Laba Bersih bertujuan untuk memberikan informasi tentang perkembangan laba yang didapat oleh perusahaan.

Yang dimana Margin Laba Bersih akan memperlihatkan apakah laba suatu perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau malah penurunan, dan hal tersebut sangatlah mempengaruhi tingkat perubahan harga saham dan mempengaruhi tingkat daya minat para investor untuk menanamkan uangnya terhadap suatu perusahaan yang ingin di beli sahamnya.

Jika dilihat dari factor-faktor yang mempengaruhi harga saham, ternyata tidak hanya rasio margin laba bersih saja yang dapat mempengaruhi tingkat perubahan harga saham. Tetapi Laba per Lembar saham juga dapat mempengaruhi tingkat perubahan harga saham suatu perusahaan.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2017), menyatakan bahwa tingkat keuntungan yang dihasilkan Penghasilan Per Lembar Saham yang dimiliki oleh investor akan mempengaruhi penilaian investor terhadap suatu kinerja perusahaan emiten. Semakin tinggi nilai Penghasilan Per Lembar Saham maka investor menganggap prospek perusahaan sangat baik untuk ke depannya sehingga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

Namun hal tersebut berbanding terbalik dari penelitian yang dilakukan oleh Imelda Khairani (2016), yang mengatakan dalam jurnal penelitiannya, bahwa Laba Per Lembar Saham tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham suatu perusahaan. Berbeda dengan yang disampaikan oleh Christian V. Datu, Djeini Maredesa (2017), yang dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa

Laba Per Lembar saham sangatlah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan.

Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa sesungguhnya Penghasilan Per Lembar Saham sangatlah mempengaruhi tingkat perubahan harga saham suatu perusahaan. Yang dimana jika dilihat dari segi fungsinya, bahwa Penghasilan Per Lembar Saham adalah tingkat penghasilan perusahaan dalam bentuk per lembar sahamnya. Oleh karena itu jika tingkat penghasilan per lembar sahamnya tinggi, maka dapat dikategorikan bahwa perusahaan tersebut sedang berada dalam keadaan yang baik dan sedang berkembang atau mungkin maju.

Dengan adanya hasil tersebut, maka dapat dengan mudah mengundang minat para investor untuk menanamkan uangnya atau berinvestasi di perusahaan tersebut. Dan jika sebaliknya perusahaan tersebut mengalami penurunan penghasilan pada lembar sahamnya dapat mengurangi minat para investor untuk berinvestasi. Dan jika sebaliknya perusahaan tersebut mengalami penurunan penghasilan pada lembar sahamnya dapat mengurangi minat para investor untuk berinvestasi.

Jika dilihat dari factor-faktor yang mempengaruhi harga saham, ternyata Perputaran Total Aset juga dapat mempengaruhi tingkat perubahan harga saham suatu perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:221) perputaran aktiva atau asset turnover merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya.

Sehingga dari pengertian diatas dapat diberi kesimpulan, bahwa Perputaran Total Asset juga sangatlah mempengaruhi tingkat perubahan harga saham perusahaan.

Yang dimana jika perusahaan tersebut terus dapat mengembangkan tingkat perputaran assetnya dengan baik. Maka tidak mungkin juga tingkat harga sahamnya akan terus meningkat dan menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ade Prima & Linna Ismawati (2018). Yang dimana dalam penelitiannya mengatakan, bahwa perputaran total asset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham suatu perusahaan. Oleh sebab itu, jika tingkat perputaran total asset perusahaan meningkat. Maka semakin baik pula perusahaan tersebut dalam mengelola aktivitya. Yang dimana dampak positifnya, akan mempermudah menggait inverstor untuk berinvestasi.

Mengenai bagaimana kebijakan dalam sektor pertambangan dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk menanamkan modalnya. Berikut ini disajikan data kenaikan dan penurunan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan selama tahun 2015-2019 :

Tabel 1.1.
Margin Laba Bersih, Laba Per Lembar Saham dan Perputaran Total Aset Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2019 Yang Terdaftar di BEI

PERUSAHAAN	TAHUN	NPM (%)	EPS (Rp)	TATO (X)	TAHUN	HARGA SAHAM (Rp)
	2014	0.02	0.001	0.66	2015	193

PERUSAHAAN	TAHUN	NPM (%)	EPS (Rp)	TATO (X)	TAHUN	HARGA SAHAM (Rp)
PT DELTA DUNIA MAKMUR TBK	2015	-0.01 ↓	(0.001) ↓	↑ 0.67	2016	54
	2016	↓ 0.06	↑ 0.004	↑ 0.69	2017	510
	2017	↑ 0.06	↑ 0.005	↑ 0.80	2018	715
	2018	↑ 0.08	↑ 0.008	0.75 ↓	2019	525
PT TIMAH TBK	2014	8.95	90.36	0.76	2015	1.225
	2015	1.47 ↓	13.63 ↓	0.74 ↓	2016	505
	2016	↑ 4.06	↑ 38.00	0.72 ↓	2017	1.075
	2017	↑ 5.52	↑ 68.33	↑ 0.77	2018	755
PT ANEKA TAMBANG TBK	2014	-7.89	(77.98)	0.42	2015	1.065
	2015	-13.68 ↓	(120) ↓	0.34 ↓	2016	354
	2016	↑ 0.71	↑ 0.70	0.30 ↓	2017	895
	2017	↓ 1.07	↑ 1.67	0.42 ↓	2018	625
PT ANEKA TAMBANG TBK	2018	↑ 3.46	↑ 36.38	↑ 0.75	2019	765
	2014	7.11	0.02	1.66	2015	920
	2015	↑ 7.37	↓ 0.01	1.23 ↓	2016	675
	2016	5.64 ↓	↓ 0.02	0.98 ↓	2017	1.245
PT TOBA BARA SEJAHTERA TBK	2017	↑ 13.31	↑ 0.02	↑ 0.89	2018	1.955
	2018	↑ 15.52	↑ 0.33	0.87 ↓	2019	1.696
	2014	1.00	0.01	0.46	2015	12.900
	2015	↓ -1.05	-0.01	0.28 ↓	2016	12.100
PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK	2016	7.80	0.07 ↓	0.31 ↓	2017	5.550
	2017	↓ 6.41	↑ 0.10	↑ 2.23	2018	13.900
	2018	5.05 ↓	↑ 0.11	↑ 2.52	2019	13.500
	2014	10.08	58.33	0.99	2015	685
PT ELNUSA TBK	2015	9.94 ↓	51.43 ↓	0.85 ↓	2016	247
	2016	8.58 ↓	42.59 ↓	↑ 0.86	2017	420
	2017	4.96 ↓	33.86 ↓	↑ 1.02	2018	372
	2018	4.17 ↓	↑ 37.85	↑ 1.17	2019	344

Sumber tabel : idx.com, data di olah

Keterangan Tabel :

 : Mengalami Penurunan

 : Mengalami Peningkatan

Dari hasil tabel fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan kinerja perusahaan yaitu pada periode tahun 2015-2016. Rata-rata perusahaan sector pertambangan mengalami penurunan marjin laba bersih sehingga mengakibatkan menurunnya harga saham perusahaan di pasar modal. Berdasarkan survey awal penurunan ini disebabkan permintaan akan hasil tambang seperti batubara, timah dan minyak yang menurun, serta disisilain juga Negara tujuan ekspor sedang mengalami perlambatan ekonomi (Tribunnews.jakarta.com)

Berdasarkan table diatas ternyata terjadi penurunan kinerja perusahaan juga, yaitu pada tahun 2018-2019. Rata-rata perusahaan sector pertambangan marjin laba bersihnya mengalami penurunan, berdasarkan survey awal penurunan ini disebabkan oleh penurunan harga minyak yang turun 15,83% dan harga batubara menurun 0,46%. Hal tersebut membuat Sektor saham tambang (mining) tercatat masih bergerak negatif hingga akhir perdagangan sesi I, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat indeks sektor pertambangan turun hingga 2,04% hingga sesi I. (kontan.co.id – jakarta), yang dimana jika dikaitkan dengan variable marjin laba bersih yaitu berpengaruh negative. Karena otomatis pendapatan akan menurun dari hasil penjualan eksport ke Negara lainnya, sedangkan beban biaya untuk mengelola tidak turun.

Berdasarkan table diatas terjadi penurunan kinerja perusahaan pada periode tahun 2015-2016. Rata-rata perusahaan juga mengalami penurunan laba per lembar saham. Berdasarkan survey awal, hal itu terjadi karena menurunnya permintaan, apalagi permintaan dari china sebagai importir terbesar terus mengalami penurunan

yang dikarenakan terjadinya perlambatan ekonomi, sehingga pihak pemerintah china sepakat untuk membatasi permintaan akan produksi barang tambang yang membuat indeks sektor tambang malah anjlok lebih dalam, sekitar 41,25 persen (**bareksa.com**). Hal tersebut lantas mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan pertambangan terus menurun di pasar modal. Sehingga banyak investor akan lebih mempertimbangkan sector perusahaan lain terlebih dahulu dari pada sector pertambangan.

Pada periode tahun 2015-2016 juga terjadi penurunan kinerja perusahaan yang dimana rata-rata perusahaan mengalami penurunan perputaran total asset. Berdasarkan survey awal, hal tersebut lantas mengakibatkan turunya harga saham perusahaan di pasar modal. Dilansir dari berita (**Tribunnews.com, Jakarta**) mengatakan bahwa terjadi penurunan tersebut disebabkan karena adanya perlambatan ekonomi dari beberapa Negara importir. Sehingga menyebabkan permintaan lambat laun menurun dan mempengaruhi perputaran total asset perusahaan. Karena produksi berkurang dan otomatis juga laba berkurang, sehingga nilai assetpun ikut berkurang.

Berdasarkan table fenomena diatas ternyata terjadi juga penurunan kinerja perusahaan, yaitu pada tahun 2018-2019. Rata-rata perusahaan sector pertambangan perputaran total asetnya mengalami penurunan, dari hasil survey awal penurunan ini disebabkan oleh **turunnya harga minyak yang** turun 15,83% dan harga batubara menurun 0,46%. Hal tersebut membuat Sektor saham tambang (mining) tercatat masih bergerak negatif hingga akhir perdagangan sesi I, bersadarkan data Bursa Efek

Indonesia (BEI) mencatat indeks sektor pertambangan turun hingga 2,04% hingga sesi

I. (kontan.co.id – jakarta)

Berdasarkan adanya perbedaan hasil penelitian (Gap Theory) dengan fenomena empiris maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Margin Laba Bersih, Laba Per Lembar Saham, dan Perputaran Total Asset Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

I.2.I Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas penulis menentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan Marjin Laba Bersih hampir diseluruh unit perusahaan yang diteliti dari tahun 2015-2019, yang dimana hal tersebut menyebabkan penurunan harga saham perusahaan di pasar modal.
2. Terjadi penurunan Laba Per Lembar Saham hampir diseluruh unit perusahaan yang diteliti dari tahun 2015-2018, yang dimana hal tersebut menyebabkan penurunan harga saham perusahaan di pasar modal.
3. Terjadi penurunan Perputaran Total Aset hampir diseluruh unit perusahaan yang diteliti dari tahun 2015-2019, yang dimana hal tersebut menyebabkan penurunan harga saham perusahaan di pasar modal.

I.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat menarik suatu rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Margin Laba Bersih secara parsial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019.
2. Bagaimana perkembangan Laba Per Lembar Saham secara parsial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019.
3. Bagaimana perkembangan Perputaran Total Asset secara parsial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019.
4. Bagaimana perkembangan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019.
5. Seberapa besar pengaruh Margin Laba Bersih, Laba Per Lembar Saham, dan Perputaran Total Asset secara simultan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019 .

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perkembangan Margin Laba Bersih secara parsial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui perkembangan Laba Per Lembar Saham secara parsial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019.

3. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Total Asset secara parsial pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Margin Laba Bersih, Laba Per Lembar Saham dan Perputaran Total Asset secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada Periode 2015-2019.

1.3.1 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan akademis dan kegunaan praktis, peneliti menguraikan kegunaan penelitian sebagai berikut :

Kegunaan Secara Praktis :

1. Bagi investor mengenai penelitian ini, penulis berharap agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk memilih saham yang akan di beli.
2. Bagi perusahaan, penulis berharap agar dapat digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam mengelola produksi perusahaan ke depannya, agar rasio margin laba bersih, laba per lembar saham dan perputaran total assetnya, maupun rasio lainnya dapat lebih baik.
3. Bagi pihak lain, penulis berharap hasil penelitian dapat diterima sebagai kontribusi untuk melakukan penelitian atau topic sejenis sehingga dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

Kegunaan Secara Akademis:

1. Bagi perguruan tinggi, penulis berharap dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi perguruan tinggi.
2. Bagi peneliti lain, penulis berharap dapat dijadikan sebagai acuan serta dorongan terhadap pengembangan ataupun pembuatan penelitian sejenis dalam perubahan harga saham suatu perusahaan.

1.3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, penulis melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019 (data bersumber dari www.idx.co.id), yang terdiri dari:

1. PT Delta Dunia Makmur Tbk.

Alamat : Cyber 2 Tower, 28th Floor, JL. H.R. Rasuna Said, Blok X-5 No.13, Jakarta, 12950, RT.1/RW.2, Kuningan, East Kuningan, South Jakarta City, Jakarta 12950.

2. PT Aneka Tambang Tbk

Alamat : Lingkar Selatan, Jl. TB Simatupang No.1, RT.10/RW.4, Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12530.

3. PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Alamat : Office District 8, SCBD Lot 28, Treasury Tower, Level 33, Jl. Jend. Sudirman No.5, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190.

4. PT Dian Swastika Sentosa Tbk

Alamat : Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 27th Floor, Jalan M.H. Thamrin No. 51, Menteng, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350.

5. PT Timah Tbk

Alamat : Jl. Medan Merdeka Tim. No.15, RT.6/RW.1, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110.

6. PT Elnusa Tbk

Alamat : Graha Elnusa Lantai 16, Jl. TB Simatupang Kav. 1 B, RT.10/RW.3, Cilandak Tim., Kec. Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12560.

Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penelitian						
2	Bimbingan						
2	Seminar Usulan Proposal						
3	Revisi UP						
4	Pengumpulam Data						
	Analisis Data						
5	Sidang Akhir						
6	Revisi hasil Penelitian						

